

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Persaingan dalam era globalisasi makin lama makin ketat sehingga PT. XYZ, yang berlokasi di jalan Raya Gunung Gangsir, merupakan Perseroan Terbatas yang bergerak dalam bidang *woodworking products-furnitures* harus dapat bersaing agar dapat bertahan.

Perusahaan ini memiliki departemen logistik yang bertugas menyimpan bahan penolong dan *spare-part* dan memenuhi permintaan departemen produksi akan bahan penolong dan *spare-part*. Departemen logistik di perusahaan ini masih menggunakan cara/sistem manual, dimana cara ini dinilai kurang efektif dan efisien dalam era yang sudah maju ini. Cara/sistem manual yang dimaksud adalah penggunaan kartu stok, buku stok, dan penulisan pada Surat Penerimaan Barang (SPB), Bon Permintaan Bahan (BPB), dan Bon Pengambilan *Spare-part* (BPS). SPB, BPB, dan BPS tersebut dibuat berangkap-rangkap, sehingga memungkinkan terjadi kehilangan/ketelisut. Departemen ini tidak mempunyai sistem dokumentasi yang baik dan kurang terstrukturnya penyimpanan dokumen.

Dalam departemen logistik ini terdapat beberapa aktivitas utama, antara lain: penyimpanan peralatan dan perlengkapan umum semua departemen, penyimpanan bahan baku penolong, pelumas dan bahan bakar. Selama ini departemen ini hanya melakukan pencatatan hanya pada kartu stok dan buku stok.

Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan masalah-masalah yang timbul di departemen logistiknya. Masalah-masalah tersebut meliputi:

1. Kesulitan dalam memperoleh informasi yang akurat (bebas dari kesalahan), tepat (waktu) dan relevan (mempunyai manfaat bagi pemakainya) yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan, yaitu: jumlah persediaan bahan penolong dan *spare-part* setiap saat, keputusan pemesanan/pembelian bahan penolong dan *spare-part*.

2. Karena banyaknya kesalahan, juga menimbulkan banyak revisi/perbaikan laporan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi: salah memasukkan nama/jenis, jumlah, satuan bahan penolong atau *spare-part*, dsb.

Sistem informasi yang baik amat diperlukan oleh suatu perusahaan, karena dengan adanya sistem yang sedemikian rupa maka akan diperoleh suatu informasi yang pada akhirnya dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan, pengendalian maupun tindakan yang lain dalam aktivitas yang ada pada perusahaan.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sistem informasi persediaan yang berbasis komputer yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi persediaan yang berbasis komputer yang akurat, tepat dan relevan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.

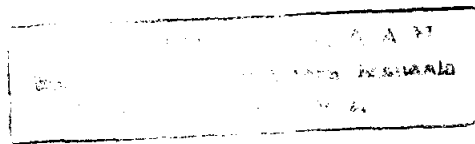
1.4. BATASAN MASALAH

Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya merancang Sistem Informasi Persediaan pada departemen logistik di PT. XYZ.
2. Program aplikasi yang dirancang sampai pada tahap *prototype* dan hanya sampai pada *single-user* saja.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan Tugas Akhir ini terbagi dalam 6 (enam) bab yang disusun dalam sistematika sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan sebagai dasar penunjang untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian perlu direncanakan, agar proses pemecahan permasalahan dapat berjalan dengan baik dan benar.

BAB IV: PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang keadaan perusahaan pada saat ini, serta data lain yang diperlukan untuk penyelesaian permasalahan. Data ini diperoleh dari wawancara, data masa lalu, dan pengamatan langsung di perusahaan.

BAB V: PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pengolahan dari data yang telah dikumpulkan pada bab IV dan analisis hasil pengolahan data untuk mendapatkan metode kerja yang lebih baik.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat diteruskan dan berguna bagi perkembangan perusahaan perusahaan selanjutnya.